SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DAN PEMELIHARAAN DESTINASI PURI MATARAM

Oleh:

FITROTUD DINIYAH

515100526

Prodi S1 Pariwisata

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2019

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DAN PEMELIHARAAN DESTINASI PURI MATARAM

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1

Oleh:
FITROTUD DINIYAH
NO. MHS: 515100526

PROGRAM STUDY PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
2019

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DAN PEMELIHARAAN DESTINASI PURI MATARAM

Disusun Oleh:

FITROTUD DINIYAH

NO. MHS: 515100526

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Santosa, M.M	**Arif Dwi Saputra, S.S, M.M**
NIDN. 0519045901	**NIDN. 0525047001**

Mengetahui

Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, S.S, M.M

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DAN PEMELIHARAAN DESTINASI PURI MATARAM

SKRIPSI

Disusun Oleh:

FITROTUD DINIYAH

NO. MHS: 515100526

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan: Lulus

Pada Tanggal 25 Juli 2019

TIM PENGUJI

Penguji	**: Mona Erythrea Nur Islami S.IP., M.A** **NIDN. 0516097101**	( )
Pembimbing I	**: Drs. Santosa, M.M** **NIDN. 0519045901**	( )
Pembimbing II	**: Arif Dwi Saputra, S.S, M.M** **NIDN. 0525047001**	( )

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitrotud Diniyah

NIM : 515100526

Program Study : S1 Pariwisata

Judul Tugas Akhir : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DAN PEMELIHARAAN DESTINASI PURI MATARAM

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dam disevutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Penulis

Fitrotud Diniyah
NIM: 515100526

HALAMAN MOTTO

"Everything is funny if you can laugh it off"

(Cheshire Cat)

"Life's too short to be overly sensitive. Take criticism, have a laugh"

(Unknown)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibuku Niswatin dan Bapakku Nuralim yang tercinta. Terimakasih atas semua kasih saying, doa, dan pengorbanan kalian.
2. Kakakku Elly yang amat kusayangi, terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan.
3. Adikku Kayyisa Humairah Ikhwan dan sahabatku Phoebe yang senantiasa menghiburku dengan tingkah kalian.
4. Drs. Santosa, M.M. dan Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M terimakasiih atas bimbingan dan segala bantuannya.
5. Seluruh jajaran dosen di STP AMPTA yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga ilmu ini dapat bermanfaat.
6. Juga untuk semua teman-temanku yang telah banyak menghabiskan waktu bersamaku. Terimakasih telah banyak mendengar keluhan harianku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahamat dan hidyah-Nya yang senantiasa dilimpahakan kepada penulis, sehingga bisa menyelasaikan skripsi dengan judul "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DAN PEMELIHARAAN DESTINASI PURI MATARAM" sebagai syarat untuk menyelesaiakan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Santosa, M.M. selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. BapakArif Dwi Saputra, S.S, M.M selaku dosen pembimbing II yang telah dengan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk pada penulisan skripsi ini.
3. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, S.IP., M.A selaku penguji utama yang telah memberikan waktunya kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Hary Hermawan S.Par., M.M. yang telah membantu penulis dalam menentukan tema bahasan dalam penelitian ini.
5. Seluruh narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam kegiatan penelitian ini, diantaranya:

- Bapak Arnandha Herdhy Erlangga selaku Manajer Puri Mataram
- Ibu Lina selaku Marketing Puri Mataram
- Ibu Sri Suhartatik selaku Sekretaris PKK Tridadi
- Bapak Ardi Prasetyo selaku KASI Kesejahteraan BUMdes Tridadi
- Bapak Rian Aditia Selaku Wakil Ketua 3 Karang Taruna
- Ibu Marni dan Aisyah selaku pedagang Pasar Ndelik

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita pihak manapun untuk mendorong penelitian penelitian selanjutnya. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan.

Yogyakarta, 19 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……..……....i
HALAMAN PENGESAHAN ……...…ii
BERITA ACARA UJIAN ……...…iii
PERNYATAAN ……iv
HALAMAN MOTTO ……...v
HALAMAN PERSEMBAHAN ……..vi
KATA PENGANTAR ……vii
DAFTAR ISI ……..……ix
DAFTAR TABEL ……...xii
DAFTAR GAMBAR ……..xiii
DAFTAR LAMPIRAN ……x
ABSTRAK ……...xv

BAB I PENDAHULUAN ……... 1
A. Latar Belakang Masalah ……. 1
B. Fokus Masalah …… 6
C. Tujuan Penelitian …… 6
D. Manfaat Penelitian …….. 7

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS ……... 8
A. Landasan Teori ……... 8
1. Pariwisata ……...… 8
2. Daya Tarik Wisata ……... 10
3. Pengembangan Pariwisata ……... 12
4. *Community Based Tourism* (*CBT*) ……...……..….. 14
5. Partisipasi Masyarakat ……. 16
B. Kerangka Pemikiran ……..……... 22
C. Penelitian Terdahulu …… 23

BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Metode Penelitian 26
1. Metode dan Desain Penelitian 26
2. Lokasi dan Waktu 26
3. Teknik Cuplikan 26
4. Sumber Data 27
5. Teknik Pengumpulan Data 28
a) Wawancara 28
b) Observasi 29
c) Dokumentasi 29
6. Metode Analisis Data 30
a) Reduksi Data 30
b) Penyajian Data 30
c) Penarikan Kesimpulan (*Verification*) 31
7. Uji Keabsahan Data 31
a) Perpanjangan Pengamatan 31
b) Triangulasi 32
c) Bahan Referensi 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
A. Gambaran Umum 33
1. Profil Umum Desa Tridadi 33
a. Keadaan Geografis 33
b. Kondisi Umum Demografis 35
c. Struktur Organisasi dan Tata Pemerintahan Desa Tridadi Kecamatan Sleman 37
d. Struktur Organisasi Badan Pemerintahan Desa (BPD) Desa Tridadi 38
2. Gambaran Umum Destinasi Puri Mataram 39
a. Profil Puri Mataram 39
b. Sejarah Berdiriya Puri Mataram Wahana dan Resto 41

c. Visi Puri Mataram ……... 41
d. Struktur Organisasi BUMdes Tridadi Makmur ……... 42
e. Komponen 3A Destinasi Puri Mataram …….. 43
1) Atraksi Wisata (*Attraction*) …… 43
2) Aksesibilitas (*Accessibility*) ……... 50
3) Amenitas (*Amenity*) …….…... 51
f. Kendala Pembangunan …… 55
B. Kegiatan Pengembangan Dan Pemeliharaan Destinasi Puri Mataram …… 55
1. Kegiatan Pengembangan Fisik di Puri Mataram ……..... 55
2. Kegiatan Pengembangan Non Fisik di Puri Mataram …..…... 56
3. Kegiatan Pengelolaan dan Pemeliharaan Puri Mataram …..... 60
4. Program Pemberdayaan Masyarakat Puri Mataram …… 66
C. Wujud Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan dan Pemeliharaan Destinasi Puri Mataram ……. 68
1. Partisipasi Pedagang Dalam Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Destinasi Puri Mataram …… 68
2. Partisipasi Karyawan Dalam Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Destinasi Puri Mataram ……. 70
3. Partisipasi Investor Dalam Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Destinasi Puri Mataram ……. 72
4. Partisipasi Karang Taruna Dalam Pengembangan dan Pemeliharaan Destinasi Puri Mataram ……. 73
3. Partisipasi PKK Dalam Pengembangan Dan Pemeliharaan Destinasi Puri Mataram ……... 75
4. Partisipasi GAPOKTAN Dalam Pengembangan Dan Pemeliharaan Destinasi Puri Mataram ……. 78
5. Tangga Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Destinasi Puri Mataram ……... 80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ……..… 90

A. Kesimpulan …….. 90

B. Saran ……. 91

DAFTAR PUSTAKA ……..……... 92

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Narasumber ……..28
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Tridadi …….33
Tabel 4.2 Jenis Peruntukan Desa Tridadi …….34
Tabel 4.3 Padukuhan Desa Tridadi ……...35
Tabel 4.4 Rincian Penduduk per Padukuhan ……35
Tabel 4.5 Data Pembinaan Masyarakat BUMdes Tridadi Makmur Unit Usaha Puri Mataram …….……...…62
Tabel 4.6 Tangga Partisipasi ……..……...89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tangga Partisipasi Masyarakat Arnstein (1969) ……...13
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran ……..22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi dan Tata Pemerintahan Desa Tridadi Kecamatan Sleman …….…….. 38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BPD Desa Tridadi …… 39
Gambar 4.3 Gapura Menuju Taman Kitiran …… 40
Gambar 4.4 Struktur Organisasi BUMdes Tridadi Makmur…… 42
Gambar 4.5 Restoran Puri Mataram ……..……... 43
Gambar 4.6 Embung Mesem dan Wahana Permainan Air …....……..... 44
Gambar 4.7 Taman Bunga Puri Mataram …… 45
Gambar 4.8 Taman Kelinci …….. 46
Gambar 4.9 Taman Buah Puri Mataram ……..... 47
Gambar 4.10 Pasar Ndelik dan Koin Kayu ……..… 48
Gambar 4.11 Lokasi Wahana Tangkap Ikan Yang Belum Berjalan …… 49
Gambar 4.12 Gambar Banner Pintu Masuk Puri Mataram ……..... 51
Gambar 4.13 Lokasi Puri Mataram …….. 51
Gambar 4.14 Joglo-joglo di Puri Mataram ……..... 52
Gambar 4.15 Fasilitas Toilet dan Pembangunan Toilet Baru ……..... 53
Gambar 4.16 Mushola dan Tempat Wudhu ……..… 54
Gambar 4.17 Area Parkir Motor dan Mobil ……..… 54
Gambar 4.18 Tahap Pembangunan Wahana dan Fasilitas Baru ……..... 56
Gambar 4.19 Wawancara Bersama Ibu Lina, Marketing Puri Mataram……..…. 58
Gambar 4.20 Akun Instagram dan Facebook Resmi Puri Mataram ……..... 59
Gambar 4.21 Wawancara dengan Manajer Puri Mataram, Bapak Angga di Ruang Informasi ……...…….. 61
Gambar 4.22 Wawancara Dengan Kepala Dukuh Dusun Drono ……..… 64
Gambar 4.23 Dokumentasi Bersama Bapak Ardi Prasetyo, KASI Kesejahteraan BUMdes …….....… 66
Gambar 4.24 Dokumentasi Bersama Pedagang Pasar Ndelik, Ibu Marni …..… 70

Gambar 4.24 Dokumentasi Bersama Kepala Dukuh Drono …… 70
Gambar 4.26 Dokumentasi Bersama Wakil Ketua 3 Karang Taruna ……..... 75
Gambar 4.27 Wawancara Dengan Sekretaris PKK, Ibu Sri Hartati ……. 77
Gambar 4.28 Dokumentasi Bersama Ketua GAPOKTAN ……...……... 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pembimbingan Penulisan Skripsi

Lampiran 2 : Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Lembar Bimbingan

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

ABSTRAK

Sebuah strategi penting dalam pembangunan pariwisata di pedesaan yang baik adalah dengan menerapkan sistem *Community Based Tourism* (CBT). Dalam CBT, partisispasi aktif dari masyarakat sangat diharapkan demi keberlanjutan sebuah destinasi demi perkembangan masyarakat serta destinasi tersebut. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kegiatan partisipasi masyarakat di destinasi Puri Mataram dengan rincian tujuannya adalah untuk: (1) mendeskripsikan keberadaan destinasi Puri Mataram; (2) mengetahui peranan dari pengelola dan masyarakat dalam pemeliharaan dan pengembangan destinasi Puri Mataram; (3) mengetahui bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat yang dianalisis dengan menggunakan Teori Tangga Partisipasi Masyarakat (*A Ladder of Citizen Participation*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Total narasumber dalam wawancara berjumlah 9 orang yang dipiih dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik ini dipilih unutk melihat kelompok mana saja yang terlibat di Puri Mataraam.

Hasil dari penelitian diketahui bahwa Puri Mataram adalah sebuah destinasi wisata baru yang dimiliki oleh BUMdes Tridadi yang mengusung program pemberdayaan masyarakat sehingga dalam prakteknya bamyak melibatkan masyarakat lokal. Bentuk keterlibatan para kelompok masyarakat dalam penelitian ini berbeda-beda dan cenderung mengarah pada implementasi dari perencanaan yang telah dibuat oleh Puri Mataram. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan tangga partisipasi masyarakat tingkat terendah berada pada Therapy (Terapi) dan tingkat tertinggi pada Partnership (Kemitraan).

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

DI Yogyakarta (DIY) adalah sebuah Provinsi di Indonesia yang merupakan daerah tujuan wisata terkemuka. Diberkati dengan keberagaman keindahan alam, serta kekayaan budaya dan sejarah yang masih terpelihara dengan baik hingga kini, menjadikan DI Yogyakarta sebagai salah satu destinasi favorit bagi wisatawan nasional dan mancanegara. Secara geografis, di bagian Selatan DIY dibatasi oleh Lautan Indonesia, sedangkan di bagian Timur Laut, Tenggara, Barat dan Barat Laut dibatasi oleh wilayah Jawa Tengah yang meliputi:

1. Kabupaten Klaten di sebelah Timur Laut
2. Kabupaten Wonogiri di sebelah Tenggara
3. Kabupaten Purworejo di sebelah Barat
4. Kabupaten Magelang di sebelah Barat Laut

Keragaman Daya Tarik Wisata (DTW) di DIY juga dipengaruhi oleh kondisi topografi daerah ini, mulai dari berbentuk dataran, lereng pegunungan serta daerah pantai. Pesona alam di DIY begitu beragam dan yang paling terkenal adalah Gunung Merapi dan Kawasan Kaliurang, serta Gunung Kidul dan Pantai Selatannya. Selain dari sisi kekayaan alamnya, DIY juga dipenuhi oleh peninggalan-peninggalan para pendahulu beberapa diantaranya berupa Candi-candi, bangunan bekas Belanda, hingga kisah perjuangan memperebutkan kemerdekaan. Selain dari segi DTW-nya, di DIY tersedia pula berbagai sarana dan prasarana pendukung kegiatan pariwisata. Menurut data statistik pariwisata

DI Yogyakarta, jumlah destinasi wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta terdata di tahun 2017 yang meliputi wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, dan desa/kampung wisata adalah sebanyak 131 Destinasi Wisata. Dengan meningkatnya sadar wisata dan masyarakat yang semakin memahami manfaat dari keberadaan pariwisata tentunya jumlah tersebut akan semakin bertambah. Seperti di akhir tahun 2018 kemarin, terdapat sebuah destinasi wisata baru yang semakin menambah kekayaan daya tarik wisata di DIY.

Puri Mataram merupakan sebuah destinasi wisata yang berlokasi di Dusun Drono, Desa Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman yang resmi dibuka pada 1 November 2018. Puri Mataram memiliki daya tarik wisata berbasis alam dan buatan dengan konsep Taman Alam. Filosofi yang dianut di Puri Mataram yaitu Puri merupakan tempat indah yang didalamnya terdapat taman, air, ayunan untuk bermain serta tempat tinggal yang nyaman. Sedangkan Mataram adalah sebuah kerajaan yang sempat berdiri di DI Yogyakarta, sesuai dengan bangunannya yaitu pendopo dan limasan. Di dalam Puri Mataram terdapat sebuah Taman Bunga yang ditengahnya berdiri miniatur Tugu Jogja, ada pula Taman Kelinci, Becak Air, Taman Buah, Jembatan Gantung, dan pendopo-pendopo yang biasa disewa oleh rombongan wisatawan. Beberapa aktifitas yang bisa dilakukan disini diantaranya adalah berfoto, bersepeda air, dan memberi makan kelinci. Selain itu, disini juga terdapat sebuah restoran dengan berbentuk joglo yang mematok harga sangat terjangkau. Suasana pedesaan yang asri sangat terasa di Puri Mataram ini, karena selain dari bangunan-bangunannya, pengunjung bisa

berjalan-jalan menikmati keindahan alam disini sambil diiringi alunan musik jawa.

Puri Mataram berdiri diatas tanah seluas 4,5 hektar dan mulai dibangun pada awal 2018, belum genap setahun destinasi wisata ini telah resmi dibuka, hingga pada saat ini masih terlihat ada beberapa wahana baru yang sedang dalam tahap pengerjaan. Destinasi ini bentuk oleh warga Dusun Drono setelah melihat banyaknya tempat wisata yang berada di sekitar Tridadi. Dengan adanya bantuan dana dari Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Tridadi Makmur dan didukung ketersediaan lahan warga kemudian bekerjasama dalam mendirikan sebuah destinasi wisata. Selain dana dari BUMdes, pembangunan Puri Mataram berasal dari dana Pemerintah Provinsi DIY dan sumbangan masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembangunan Puri Mataram merupakan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat desa (Detiktravel).

Wujud dari sebuah pariwisata di pedesaan yang baik adalah ketika pariwisata tersebut mampu memberikan banyak manfaat bagi masyarakat lokal, manfaat tersebut bisa berupa ekonomi, budaya, lingkungan dan sosial. Untuk bisa mendapatkan manfaat tersebut masyarakat lokal perlu mendapatkan pembinaan agar mereka menyadari pentingnya peranan serta partisipasi mereka dalam mewujudkan suatu destinasi yang sesuai dengan keinginan dan tidak bertentangan dengan adat istiadat atau budaya masyarakat setempat. Namun dalam prakteknya, sering kali perlibatan dari masyarakat tersebut hanya sedikit atau bahkan tidak ada.

Pengelola Puri Mataram, yakni Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) merupakan sebuah lembaga ekonomi yang memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian masyarakat pedesaan. Dikutip dari danadesa.id, salah satu tujuan dari keberadaan BUMdes adalah untuk memajukan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung kebutuhan dan pemerataan ekonomi desa. Sehingga keberadaan BUMdes sebagai pengelola Puri Mataram diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa.

Dari observasi sementara, diketahui bahwa sebelum berdirinya Puri Mataram, warga Dusun Drono rata-rata berprofesi sebagai petani dan ibu rumah tangga. Dengan adanya sadar wisata dan pembinaan warga dari BUMdes, warga Dusun Drono kini memiliki sebuah destinasi wisata sendiri. Hingga saat ini, di Puri Mataram terdapat 40 tenaga kerja langsung yang sebagian besar merupakan warga Desa Tridadi. Direktur BUMdes Tridadi Makmur menyatakan bahwa dalam mewujudkan destinasi Puri Mataram ini mereka juga melibatkan mahasiswa di Yogyakarta dalam membina masyarakat agar destinasi ini dapat berjalan dengan baik.

Salah satu strategi penting dalam pembangunan wisata di pedesaan adalah dengan menghadirkan Pariwisata Berbasis Masyarakat atau *Community Based Tourism* (CBT). Dalam CBT, peran dan partisipasi aktif dari masyarakat sangat diharapkan sehingga mampu mengembangkan kemampuan masyarakat sebagai subyek dalam sebuah destinasi. Untuk mewujudkan sebuah partisipasi masyarakat yang baik, warga perlu memahami tentang berbagai manfaat yang bisa

mereka dapatkan dari adanya sebuah kegiatan pariwisata. Setelahnya, besar kemungkinan bagi mereka untuk mau ikut berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan suatu destinasi wisata di daerah mereka.

Bentuk dan derajat dari partisipasi yang diberikan oleh masyarakat bisa beragam, oleh karena itu masyarakat perlu diberikan informasi sejelas-jelasnya. Untuk memahami tingkat partisipasi masyarakat terdapat sebuah metode yang di kemukaan oleh oleh Serry R. Arnstein dalam bukunya *"A Ladder of Citizen Participation"*. Teori ini mengungkapkan 8 (delapan) tingkatan partisipasi masyarakat yang dibagi dalam 3 (tiga) bagian yaitu *Nonparticipant* yang menunjukkan rendahnya partisipasi masyarakat, tingkat menegah yaitu *Tokenism*, dan *Citizen Power* yang merupakan tingkat partisipasi warga tertinggi.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah diuraikan tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi Puri Mataram dengan kajian Teori Tangga Partisipasi Masyarakat, serta bagaimana pengelola dan masyarakat ini mampu besama-sama memelihara destinasi tersebut. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan dan Pemeliharaan Destinasi Puri Mataram"**.

B. Fokus Masalah

Sebagai sebuah *Community Based Tourism*, partisipasi dari masyarakat tentunya sangat diharapkan demi perkembangan pariwisata di daerahnya. Bentuk dan tingkat keaktifan dari kegiatan partisipasi yang diberikanpun bisa sangat beragam. Maka dari itu penulis memfokuskan permasalahan pada partisipasi masyarakat Desa Tridadi dalam pengembangan destinasi wisata Puri Mataram yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi real proses perkembangan destinasi Puri Mataram.
2. Mendeskripsikan bentuk kegiatan partisipasi masyarakat dan tingkatannya dalam Tangga Partisipasi Masyarakat.
3. Mendeskripsikan peranan dari pengelola dan masyarakat dalam pengembangan serta pemeliharaan destinasi Puri Mataram.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan keberadaan destinasi Puri Mataram.
2. Untuk mengetahui bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi Puri Mataram.
3. Untuk mengetahui peranan dari pengelola dan masyarakat dalam pemeliharaan dan pengembangan destinasi Puri Mataram

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat kepada pihak-pihak berikut:

1. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Untuk menambah pengetahuan dan reverensi bagi mahasiswa/i yang masih aktif di bangku kuliah

2. Bagi Pihak Pengelola

Diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat setempat akan pentingnya peranan mereka dalam perkembangan destinasi wisata diwilayahnya.

3. Bagi Penulis

Untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari kedalam kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama mengenai peranan dari masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata.